

**Analisis Pengelolaan Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak
Corona Virus Disease 19 di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga
Kota Palembang**

Kevin Sugara¹, Umiyati Idris², Taufik Akhyar³

¹Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik STISIPOL Candradimuka, Indonesia

²STISIPOL Candradimuka, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail : kevin sugara@yahoo.com

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) Bagi Masyarakat Terdampak Covid 19 di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur 3 Kota Palembang, Penelitian ini menganalisis Pelaksanaan Penyaluran Program Bantuan Sosial (BANSOS) khususnya bagi masyarakat yang terdampak covid 19 , objek penelitian ini adalah Lurah 9 Ilir, koordinator pembagian bansos, penerima bantuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan Program Bantuan Sosial (BANSOS) bagi masyarakat yang terdampak Covid 19 Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah menunjukkan pelaksanaan yang optimal. Walaupun belum mencapai tujuan yang sebenarnya, hal ini terlihat dari kurangnya pengawasan (*controlling*) pada saat pembagian bantuan sosial, belum optimalnya pelaksanaan (*optimal implementation*) banyak peserta yang mengeluh ketika bantuan yang diterima tidak sesuai prosedur yang berlaku

Kata Kunci : *Pengelolaan, bantuan sosial, masyarakat, covid- 19*

ABSTRACT

*Analysis of the Management of the Social Assistance Program (BANSOS) for Communities Affected by Covid 19 in Kelurahan 9 Ilir, Ilir Timur 3 Subdistrict, Palembang City. , coordinator of the distribution of social assistance, recipient of social assistance. This study uses qualitative methods, the techniques used are observation, interviews and literature. The results showed that the Management of the Social Assistance Program (BANSOS) for communities affected by Covid 19, Kelurahan 9 Ilir, Ilir Timur Tiga Subdistrict, Palembang City had shown optimal implementation. Although it has not yet achieved its actual goal, this can be seen from the lack of supervision (*controlling*) during the distribution of social assistance, not optimal implementation, many participants complain when the assistance received is not in accordance with applicable procedures.*

Keywords: *Management, social assistance, community, covid-19*

PENDAHULUAN

Terkait dengan pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang memakan banyak korban jiwa, terutama mereka yang berada di bawah garis kemiskinan rata-rata, situasi saat ini sangat mengkhawatirkan di saat perekonomian sedang terpuruk parah, ditambah munculnya virus mematikan yang menyapu bersih segala aktivitas dan mata pencaharian manusia. Bencana ini terjadi dari tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 dengan keadaan darurat, terkait pandemi virus ini dengan durasi total 91 hari, pada masalah ini pemerintah telah menerapkan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghadapi situasi yang tidak biasa ini, salah satunya adalah gerakan sosialisasi (social distancing). Kelurahan 9 Iir, Iir Timur, Kecamatan 3, memiliki masalah kesejahteraan sosial yang merupakan pertanyaan besar yang masih belum terselesaikan, karena memiliki beberapa faktor, salah satunya adalah pendataan penerima bansos yang belum tepat sasaran. Bantuan diberikan dalam bentuk sembako atau bantuan sosial nonmoneter (BNT) karena di masa pandemi COVID-19, kebutuhan sehari-hari sangat penting untuk menopang kehidupan mereka, terutama mereka yang memiliki ekonomi sedang atau rendah. Masyarakat memiliki kewajiban dan harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, namun kebijakan atau aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak sinkron antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sehingga membuat masyarakat bingung, apa yang harus dilakukan dalam hal ini, dimana.

TINJAUAN PUSTAKA

Manage berasal dari kata

manage (Latin: manus) yang berarti mengarahkan, menangani, mengelola atau membimbing. George R. Terry, mendefinisikan manajemen sebagai “proses khas dan mencakup tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan melalui penggunaan orang dan sumber daya lainnya. Manajemen dipandang sebagai suatu model atau sistem koordinasi yang dilakukan dalam suatu organisasi melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memperkuat semua kekuatan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dengan sebaik-baiknya dengan sumber daya yang tersedia agar lebih efisien dan efektif. Perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang meliputi dua aspek, yaitu perumusan suatu rencana dan pelaksanaan suatu rencana. Terry dalam Riyadi, 2005: 3, “Perencanaan adalah usaha untuk memilih dan menghubungkan peristiwa-peristiwa, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dengan menggambarkan dan mengkonstruksi kegiatan-kegiatan yang dirasakan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengelompokkan dan mengorganisir berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menempatkan orang-orang di setiap kegiatan ini, menyediakan alat yang diperlukan, mendefinisikan wewenang yang diberikan kepada mereka relatif per individu diharapkan (Salam, 200 :19).

4. Penggerakkan

Menurut Prof. Dr. Sondang, MPA adalah keseluruhan proses mendorong bawahan untuk bekerja dengan cara yang diinginkan bekerja dengan tulus untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis (Sondang, 200: 120).

5. Pengawasan

Siagian (1990) menyatakan bahwa pengertian pemantauan adalah proses mengamati daripada melakukan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Pertanggungjawaban Penerima Dana Bantuan Sosial

Penerima dana kesejahteraan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah atas penggunaan dana kesejahteraan tersebut. Penerima bansos berupa uang tunai menyampaikan laporan penggunaan manfaat sosial kepada Kepala Daerah melalui PPKD dengan tembusan kepada SKPD terkait, sedangkan penerima manfaat sosial komoditas menyampaikan laporan kepada pihak yang berwenang.

Corona Virus Disease (*covid-19*)

Penerima dana kesejahteraan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah atas penggunaan dana kesejahteraan tersebut. Penerima bansos berupa uang tunai menyampaikan laporan penggunaan manfaat sosial kepada Kepala Daerah melalui PPKD dengan tembusan kepada SKPD terkait, sedangkan penerima manfaat sosial komoditas menyampaikan laporan kepada pihak yang berwenang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian yang menggunakan

variabel mandiri, karena tidak mengembangkan atau mencari pengaruh ataupun satu variabel dengan variabel lainnya.

Definisi Konsep

a. Pengelolaan

Pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Istilah lain dari pengelolaan adalah "manajemen". Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.

b. Pemberian

Mauss (1992) juga mengemukakan, kebiasaan saling tukar menukar pemberian itu adalah suatu proses sosial yang dinamik yang melibatkan keseluruhan anggota masyarakat, sebagai sistem yang menyeluruh.

c. Bantuan Sosial

Menurut Kementerian Sosial (2011:15) bantuan sosial adalah bantuan yang sifatnya sementara yang diberikan kepada masyarakat miskin, dengan maksud agar mereka dapat meningkatkan kehidupannya secara wajar.

Definisi Operasional

1. Perencanaan
 - a) Sumber Daya Manusia(SDM)
 - b) Anggaran
 - c) Sasaran
 - d) Mekanisme
2. Pengorganisasian
 - a) Pembentukan Tim
 - b) Kerja
 - c) Pembagian Tugas
 - d) Kewenangan
3. Pelaksanaan
 - a) Komunikasi dan
 - b) Koordinasi
 - c) Penyaluran/Pemberian
4. Pengawasan
 - a) Proses Penyaluran
 - b) Evaluasi

HASIL PENELITIAN

Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial terutama di masa pandemi covid 19.

1. Perencanaan (*Planning*)

Penelitian memfokuskan kajian pada pelaksanaan Program Bantuan Sosial di masa pandemic covid 19 di kelurahan 9 Iilir dilihat dari perencanaan (*planning*) yang meliputi:

a. Sumber Daya Manusia (*SDM*)

Sumber daya manusia/SDM merupakan unsur yang sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintah dalam penyaluran utama bantuan sosial, itulah yang menjadi penekanan Menteri.Kemensos Juliari Batubara, koordinator pendampingan tidak boleh berstatus sebagai anggota partai, karena menyangkut kepentingan rakyat dan tujuan yang dimaksudkan. Dalam program bansos di masa pandemi COVID-19 di subdivisi 9 Iilir, ditegaskan bahwa setiap pelaksanaan harus dilakukan oleh masyarakat dengan tugas utama menyalurkan bansos, diberikan dukungan non-pengalihan utama. disalurkan kepada masyarakat yang terdampak COVID 19. Begitu pula dengan pendistribusian yang akan dilakukan di wilayah kelurahan 9 Iilir, utama diberikan kepada pemberi bantuan sosial yang dioperasikan oleh koordinator RT.

b. Anggaran

Anggaran penyaluran bansos COVID-19 telah diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangan dengan memperhatikan kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan yang

seluruh anggarannya dialokasikan sesuai anggaran dengan kebutuhan penerima bantuan selama pandemi COVID-19 ini.

c.Sasaran

Tujuan atau yang sering kita sebut goal setting merupakan jantung dari kinerja utama kegiatan untuk mencapai visi dan misi suatu instansi baik dalam rangka pemerintah maupun swasta yang melakukan analisis penyaluran kegiatan bansos bagi masyarakat 19 di kelurahan 9 ilir penulis memperoleh informasi dari hasil penelitian.

d. Mekanisme

Dalam melaksanakan kegiatan program di pemerintahan atau swasta, penting satu orang atau lebih menggunakan urutan aturan dan prosedur khusus untuk komunikasi dan pembagian kerja. Berdasarkan penelitian lapangan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pelaksanaan penyaluran program bantuan sosial (bansos) di kelurahan 9 ilir dilihat dari pengorganisasian (*organizing*) yang meliputi :

a. Pembentukan tim kerja

Pembentukan tim kerja sendiri dapat kita artikan dua orang atau lebih dengan keterampilan yang dimiliki saling melengkapi agar pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan optimal.

b. Pembagian Tugas

Dalam suatu kegiatan, baik berupa program yang dilakukan di sektor swasta maupun pemerintah, pembagian kerja atau yang biasa disebut organisasi harus diperhatikan karena jika tidak diperhatikan maka tidak akan berjalan dengan baik kegiatan tersebut.

c. Kewenangan

Kewenang adalah kekuasaan dimana pemimpin menjadi komando bawahannya, selalu mengawasi segala kegiatan, berupa kegiatan terprogram

di pemerintahan maupun swasta.

3. Pelaksanaan

Dalam penyaluran bantuan sosial sendiri di kelurahan 9 ilir juga ditinjau dari poin pelaksanaannya yang meliputi : a. Komunikasi dan koordinasi b. Mekanisme c. Penyaluran

1) Komunikasi dan koordinasi

Komunikasi dan koordinasi merupakan kesatuan, karena jika keduanya tidak dilakukan akan terjadi perbedaan pemahaman dan apa yang telah dicapai tidak akan tercapai dan pelaksanaan program akan terhenti.

2) Pemberian / Penyaluran

Penyaluran berarti proses pengiriman suatu barang dengan cara yang sama seperti kita memberikan sesuatu sesuai dengan apa yang dipesan berdasarkan ukuran kuantitas barang itu dan tujuan barang itu dimaksudkan.

1. Pengawasan

Setiap pelaksanaan pasti ada kegiatan pengawasan (controlling), begitu juga pada penyaluran bansos covid 19 di kelurahan 9 Iilir. Ditinjau dari beberapa point pengawasan (Controlling), yang meliputi : a. Proses penyaluran b. Evaluasi

a. Proses penyaluran

Proses penyaluran sama halnya dengan penyaluran hanya saja kalau kalimat penyaluran identic dengan memberi siapa saja target tujuan tanpa menggunakan data yang valid, sedangkan proses penyaluran dilaksanakan berdasarkan hasil musyawarah mufakat ditentukan segala tahapan sebelum pelaksanaan maupun tahap pada saat pelaksanaan dan juga target yang di capai sinkron pada penempatannya sehingga kegiatan tersebut pastilah berjalan sesuai aturan-aturan main.

b. Evaluasi

Jika pelaksanaan kegiatan telah dilakukan namun tak ada evaluasi maka kedepannya tidak akan terjadi perubahan yang signifikan yang ada

akan terjadi secara stagnan karena tidak mengetahui kesalahan kesalahan sebelumnya secara rinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*Planning*)

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Panitia akan turun ke lapangan untuk menyalurkan bantuan sosial tersebut. Diperlukan kinerja yang kompeten dalam melaksanakan kegiatan tersebut agar terlaksanakan dengan baik. Program bantuan sosial di pandemic covid 19 bertujuan untuk membantu para masyarakat yang terkena dampak covid 19, seperti, di PHK dari tempat kerja. Pihak pemerintah pusat bersinergi kepada setiap wilayah kabupaten/kota untuk menyelenggarakan program ini dengan baik, menggunakan kualitas individu yang kompeten sebagai oknum pelaksana di lapangan. Kelurahan 9 ilir sendiri melibatkan petugas khusus dalam penyaluran bantuan sosial ini.

b. Anggaran

Pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sudah dirinci berdasarkan hasil rapat koordinasi para panitia penyelenggara terutama bendahara pelaksana kegiatan sebagai penanggungjawab yang diberikan kepercayaan memegang anggaran untuk kebutuhan panitia pelaksana ketika pelaksanaan program berlangsung.

c. Sasaran

Berikut kriteria yang memenuhi persyaratan penerima bantuan sosial :

1. Selektif
2. Bersifat sementara dan tidak terus menerus
3. Berkelanjutan
4. Sesuai tujuan pengguna

Terkadang ada juga sedikit kesalahan dalam penentuan sasaran yang dituju/ target yang seharusnya menerima bantuan sosial covid 19. Pada rapat kerja masih terdapat kekeliruan dalam proses pemvalidan data penerima ataupun bisa juga data

lama dipakai dalam validasi untuk menentukan siapa nama yang memperoleh bantuan sosial tersebut. Kecerobohan bisa terjadi ketika menetapkan penerima bantuan, koordinator menerima data apa adanya dari dinas sosial, tanpa melihat data paraarganya.

d. Mekanisme

Penyaluran bantuan sosial covid 19 sendiri dilaksanakan menggunakan pola yang telah ditetapkan dari pihak pusat dengan kebijakan dikeluarkan dengan proses tahapan matang khususnya pelaksanaan penyaluran bantuan sosial di era pandemik covid 19 ini. Ada juga terdapat kurang sinegritas para panitia penyelenggara yang belum memegang rasa kekompakkan antar panitia ketika pelaksana di lapangan.

2. Pengorganisasian

a. Pembentukan Tim Kerja

Tujuan pembentukan tim kerja pelaksanaan penyaluran bansos untuk koordinasi dan komunikasi pelaksanaan di lapangan. Tim kerja pelaksanaan penyaluran bansos covid 19 di kelurahan 9 Ilir dibentuk oleh pihak kelurahan yang melakukan koordinasi pada ketua RT dan RW, kemudian membuat jadwal rapat di pimpin oleh lurah. Setelah menemukan hasil keputusan rapat kemudian dibentuk tim kerja yang akan turun ke lapangan untuk pelaksanaan penyaluran kegiatan bansos covid 19.

b. Pembagian Tugas

Berikut tugas yang diberikan kepada panitia penyelenggara penyaluran bansos covid 19 :

1. Mendata para penerima bantuan sosial
2. Memvalidasi data penerima bansos, untuk diserahkan ke pihak dinas sosial
3. Menyalurkan bantuan dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kebijakan dikeluarkan dari pusat.

4. Tidak pernah lepas dari koordinasi dan komunikasi ketika pelaksanaan dilapangan.

c. Kewenangan

Di kelurahan 9 Ilir koordinator mempunyai kewenangan atau hak penuh ketika pelaksanaan kegiatan tetapi tetap menjaga etika ketika memberikan kritik dan saran ketika ada kekeliruan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Koordinator tidak melakukan diskriminasi antar sesama panitia yang menjadi partisipan kegiatan.

Pelaksanaan

a. Komunikasi dan Koordinasi

Panitia penyelenggara kegiatan bansos covid harus tetap kompak, komunikasi yang fleksibel dalam artian pandai membaca situasi dan kondisi di lapangan dengan di topang menggunakan koordinasi / kerjasama agar kegiatan penyaluran bantuan sosial berjalan secara optimal. Panitia dengan koordinator di lapangan melakukan koordinasi yang saling bersinergi agar tetap berjalan dengan baik pada pelaksanaan penyaluran bantuan sosial tersebut.

Adapun untuk mekanisme pada tahap pelaksanaan sudah tersusun secara rinci dan detail tetapi ada saja kendala yang tidak disangka ketika kegiatan berlangsung. Berikut penghambat / kendala yang sering terjadi pada penyaluran bansos :

1. Pengalokasian yang tidak merata dalam artian anggaran untuk pelaksanaan kegiatan bansos tidak dirinci secara detail.
2. Kurangnya komunikasi dan koordinasi sehingga dalam penyaluran kegiatan bantuan sosial masih banyak yang belum mendapatkan bantuan karena adanya kesalah pahaman antar panitia penyelenggara.
3. Penyelewengan bantuan sosial yang dilakukan oleh pihak panitia penyelenggara pelaksana bantuan sosial.
4. Validasi data yang belum optimal

dikarenakan data yang diverifikasi tidak valid sehingga sasaran dituju tidak sesuai kenyataan.

b. Penyaluran

Terdapat 36 RT dan 2880 KK, namun hanya 2560 KK yang menerima bantuan sosial.

Dsinilah timbul sebuah pertikaian mengapa yang disalurkan jumlahnya tidak tepat sedangkan yang menerima bantuan lebih banyak dari bantuan yang akan disalurkan.

4. Pengawasan

a. Proses penyaluran

Program kecil maupun besar yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta untuk menguji keberhasilan program dari segi proses, karena jika prosesnya baik maka tujuan yang dicapai akan tercapai. Proses penyaluran bantuan sosial untuk pandemi COVID-19 di Kelurahan 9 Iir, bantuan yang diterima langsung dialokasikan ke masing-masing RT melalui kelurahan terlebih dahulu. Pendistribusian ini harus selalu dipantau oleh pemangku kepentingan di lembaga kesejahteraan COVID-19 agar tidak terjadi kesalahan lagi dalam pelaksanaan manfaat COVID-19.

b. Evaluasi

Pelaksanaan penyaluran bantuan sosial pandemic covid 19 di kelurahan 9 Iir Kecamatan Iir Timur Tiga, selalu melakukan koreksi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung kapanpun diselenggarakannya, mengapa hal ini diterapkan, karena untuk menjaga agar tidak terjadinya kesalahan pada kegiatan berikutnya serta mengoptimalkan jalannya pelaksanaan penyaluran bansos sesuai dengan data yang valid.

2. Hasil Diskusi

George R. Terry dalam bukunya Principles of Management,

mendefinisikan manajemen sebagai proses khusus dan mencakup tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pemicuan/pelaksanaan, dan pemantauan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.

a. Perencanaan (Planning)

Fungsi awal suatu kegiatan/program adalah perencanaan karena merupakan langkah awal dalam proses pengelolaan. Perencanaan yang baik berarti apa yang dibangun dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan, sedangkan perencanaan yang buruk berarti tidak semua yang dibangun/ditetapkan tidak berhasil dan tujuan yang diinginkan tidak tercapai.

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pasti dilakukan oleh sumber daya manusia, setelah adanya perencanaan matang terbentuklah sebuah struktur di desain dengan tujuan menempatkan dan menentukan pemeberian wewenang yang sesuai ke dalam setiap bagian-bagian yang telah ditentukan.

2) Anggaran

3) Sasaran

Target bantuan sosial di masa pandemi COVID-19 ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah pusat. Dua kesalahan umum dapat terjadi di sisi RT, hal ini dikarenakan koordinator yang selalu memasukkan nama orang terdekat. Kesalahan selanjutnya jika dinas kesejahteraan sosial menggunakan data yang sudah kadaluwarsa. Mereka tidak memilih terlebih dahulu, sehingga ketika data dikumpulkan, nama-nama orang yang membutuhkan bantuan dicetak, terdapat nama yang tidak layak mendapat bantuan dan yang berhak mendapat tidak terdata.

4) Mekanisme

Dalam pendistribusian bansos non tunai di era pandemic covid 19 ini beberapa barang yang akan dibagikan

berupa sembako. Pihak pemerintah kota Palembang mengimbau kepada penyelenggara agar benar-benar diawasi ketika barang tersebut tiba di lokasi pembagian bantuan tersebut karena takutnya bantuan yang dikemas dalam kotak bisa hancur maka tak layak untuk diberikan kepada penerima bantuan sosial.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah langkah yang mengidentifikasi, mengkategorikan, dan mengatur jenis kegiatan yang dimaksudkan. Terry pada bukunya "Principles of Management in the 11th edition (2012:17)", organisasi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengatur berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

1) Pembentukan Tim Kerja

Kerja tim yang efektif didasarkan pada hasil yang efektif dan kepuasan individu. Kepuasan adalah tentang kemampuan kelompok untuk memenuhi kebutuhan individu anggotanya dan kemudian mempertahankan keanggotaan dan komitmen mereka.

2) Pembagian Tugas

Pembagian tugas merupakan unsur terkait pada pembentukan tim kerja karena ketika telah terbentuknya tim kerja maka tugas fungsi pokok serta wewenang diberikan kepada setiap tim tersebut dan ini merupakan hal yang rasional membagi beban pekerjaan berdasarkan kemampuan yang relevan baik kemampuan secara tim kerja maupun secara individu.

3) Kewenangan

Pengertian wewenang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kekuasaan untuk mengambil keputusan, menjalankan dan mendelegasikan tanggung jawab kepada orang lain. Jika operasi dilakukan atas dasar kewenangan yang telah diberikan, maka tidak akan terjadi kesalahan yang tidak

diharapkan di lapangan.

c. Penggerakkan/Pelaksanaan

Penggerakkan/implementasi adalah upaya mewujudkan suatu rencana menjadi kenyataan dengan membawa orang-orang ke dalamnya melalui kepemimpinan dan motivasi agar kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal, efisien, dan sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

1) Komunikasi dan Koordinasi

Menurut George.R. Terry "manajemen adalah komunikasi. Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya peran komunikasi dalam kegiatan manajemen.

Menurut Georges. R. Terry, koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan mantap untuk memberikan waktu dan kuantitas serta arah pelaksanaan yang tepat guna menghasilkan suatu tindakan yang terpadu dan serasi pada suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembentukan penyaluran bansos di Kelurahan 9 Ilir sudah belum berjalan maksimal, salah satu faktornya adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi

2) Mekanisme

Mekanisme baru telah disusun dan belum ditemukan keputusan, sehingga tidak dapat digunakan.

3) Penyaluran

Penyaluran bantuan sosial di kelurahan 9 Ilir kegiatan di salurkan dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan sangat hati-hati maka akan timbul kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan. misalkan kerusakan pada kotak sembako, jumlah sembako yang lebih sedikit dari pada data penerima sembako, penumpukkan pada sembako di Gudang penyimpanannya karena banyak alasan yang kurang tepat mengapa bantuan itu lama sekali untuk di bagikan.

d. Pengawasan

Pemantauan merupakan proses mengukur kinerja dan mengambil tindakan untuk memastikan hasil yang diinginkan. Winardi menyatakan, "Pemantauan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajer dengan tujuan untuk memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan.

1) Proses Penyaluran

Bantuan yang diberikan di alokasikan, di data kemudian barulah di salurkan per kecamatan dari kecamatan kemudian di perkecil kembali menjadi beberapa kelurahan setelah itu barulah pihak rt mendata nama yang akan di berikan bantuan tersebut.

2) Evaluasi

Pemkot Palembang turut serta dalam rombongan berkunjung ke Kelurahan 9 Ilir untuk melihat dengan jelas apakah pelaksanaan penyaluran bansos sudah optimal dan apakah bantuan yang diberikan sudah merata. Kegiatan ini tidak dievaluasi, beberapa faktor menyebabkan, antara lain ketidaksesuaian antara rencana yang disusun secara sistematis, tidak dapat dibandingkan dengan pelaksanaan yang sebenarnya. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan kembali dalam hal evaluasi kinerja memperhatikan kondisi yang ada.

KESIMPULAN

Perencanaan yang tersusun masih dalam wacana ketika pada saat rapat musyawarah mengenai aturan- aturan yang harus di peuhi ketika penyelenggaraan bantuan sosial berlangsung, serta terdapat banyak pendapat yang tidak relevan mengenai apa yang dibahas semestinya, sumber daya manusia yang tidak hadir pada saat rapat kegiatan penyaluran bantuan social, sulit untuk dijadikan opsi yang logis untuk di jadikan acuan pada pelaksanaan kegiatan nanti .

- 1) Fungsi pengorganisasian yang belum berjalan dengan apa yang di harapkan sebelumnya ketika pelaksanaan dilapangan masih kurangnya komunikasi dan koordinasi yang terpenting pada saat panitia baru di ikutsertakan tidak mengetahui lebih detail dimana letak lokasi yang akan di telusuri untuk pengalokasian bantuan sosial tersebut, sehingga tampak ambigu pada setiap panitia untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
- 2) Pelaksanaan di lapangan masih kurangnya sumber daya manusia karena belum berjalan sesuai standar operasional yang berlaku. Adapun yang harus diperhatikan juga oleh para koordinator untuk tetap cermat memvalidasi data yang telah di verifikasi sebab ini menjadi pedoman agar kegiatan ini berjalan sesuai prosedur yang sistematis.
- 3) Pengawasan yang belum maksimal ketika ada suatu problematika yang timbul disebabkan karena kesalahan yang tadi nya di anggap tidak terlalu berat namun menyebabkan indikasi yang begitu fatal serta ketika di adakan peng auditan para koordinator dan pihak anggota lainnya akan mendapatkan pertanggungjawaban yang sangat besar, karena bantuan ini tidak bisa di sembunyikan dan ada data yang konkret telah terverifikasi dari pihak aparat pemerintah dengan sinegritas mereka bersama pihak kecamatan dan kelurahan sebagai pelaksana kegiatan.
- 4) Perlu adanya pemberian pelatihan kepada setiap koordinator pada saat pelaksanaan program di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggraini. Jum . 2012. *Hukum Administrasi Negara*, Graha Ilmu Yogyakarta
Badrudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*.Alfabeta. Bandung. Pustaka Pelajar.
- Bethesda Sitanggang dkk, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tanjung Pura Pontianak *Implementasi Kebijakan Penyaluran Hibah Dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan Di Kabupaten Kubu Raya*.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*.Alfabeta. Bandung.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group, Surabaya
- Daryanto dan Abdullah, 2013. *Pengantar ilmu manajemen*. Jakarta. Pustakanprestasi. Jakarta
- DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002, hlm708.
- Dedikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal.553. Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif, dasar-dasar dan aplikasi*, YA3, Malang
- Fachri Reza. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Riau, *Analisis Manajemen Pemberian Bantuan Sembako Oleh Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru*.
- George.R.Terry, 1977, *Principle of Management*, Richard D. Irwin (INC.Homewood, Irwin- Dorsey Limited Georgetown, Ontario L7G 4B3)
- George .R. Terry. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta. BPFE.
- Harbangan Siagian, 1993 *Manajemen Suatu Pengantar*, Semarang: Satya Wacana. Hasibuan, Malayu S.P.1989, *Manajemen, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta.
- C.V. Haji Mas Agung.
- Hanim, Sufian, 2001. *Administrasi Organisasi dan Manajemen*. Pekanbaru, UIRPress.
- Himawan, Muammar. 2004. *Pokok-Pokok Organisasi Modern*. Bina Ilmu. Jakarta. Kadarman, dan Udaya. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta, Prenhalindo.
- Machfudz, dkk *Analisis Pelaksanaan Bantuan Sosial Pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Kabupaten Sigi*. Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Taduloko
- M Manullang.1963, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara. Manullang, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjahmada University. Yogyakarta
- Manullang, 1988, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Balai Pustaka)
- Moleong, J.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reksohadiprojo. Sukanto.2010. *Dasar- Dasar Manajemen edisi 5*. BPFE. Yogyakarta
- Kementrian Sosial RI Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan. 2015. *Petunjuk Teknis Kelompok Usaha Bersama(KUBE)*. Jakarta Pusat.
- Rudy .2013. *Hukum Pemerintahan Daerah , Pusat Kajian Konstitusi dan Peraturan Perundang-Undangan Fakultas Hukum Universitas Lampung*, Lampung

- Rosyad , Shaleh, A. 1998. *Management*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta. Suryanto, Bagong. 1996. *Perangkap Kemiskinan Problem Dan Strategi Pengetasannya Dalam Pembangunan Desa*, Aditya Medika, Yogyakarta.
- Suharto, Edi. 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik- Peran Pembangunan Sosial Dan Pekerjaan Sosial Dalam Mewujudkan Negara Sejahtera*, Alfabeta, Bandung
- Sulastomo. 2008. *Sistem Jaminan Sosial Nasional*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sri, Wiludjeng SP. 2007. *Pengantar Manajemen ; Edisi I*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Sondang P. Siagian, 1984 *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung. Sukarno K, 1984. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Miswar.
- T. Hani Handoko, 2003 *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Terry. G.R 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2012 *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Budaya Dan Perubahan Organisasi)*. Alfabeta. Bandung.